

Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan yang Efektif

Fitriatun Musfiroh
Universitas Islam Indragiri
Fitriatunmusfiroh0@gmail.com
Mira Apriyanti
Universitas Islam Indragiri
mira100419944@gmail.com
Riko Arianto
Universitas Islam Indragiri
ariantoriko31@gmail.com

Naskah Masuk	Direvis	Diterbitkan
23-06-2026	21-07-2026	01-08-2026

ABSTRACT

This research departs from the problem of not optimal management of educational facilities and infrastructure that has an impact on the quality of education, both in terms of limited facilities, distribution inequality, and weak management implementation. This study aims to analyze the influence, implementation, and supporting and inhibiting factors of facilities and infrastructure management in improving learning effectiveness and education quality. The method used is a literature study with a qualitative approach through the systematic and critical analysis of various relevant scientific literature. The results of the study show that the management of facilities and infrastructure has a significant influence on the quality of education, where the effectiveness is determined more by the quality of management than the availability of facilities. The systematic implementation of management through the stages of planning, procurement, utilization, maintenance, inventory, and elimination is able to support a more effective learning process. However, there are still obstacles such as budget limitations, lack of technology utilization, and weak supervision. In addition, leadership factors and human resource competencies are the main determinants of management success. The conclusion of this study emphasizes that effective and sustainable management of facilities and infrastructure is an important key in improving the quality of education as a whole.

Keyword: *Facilities and Infrastructure Management, Education Quality*

ABSTRAK

Penelitian ini berangkat dari permasalahan belum optimalnya pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan yang berdampak pada mutu pendidikan, baik dari aspek keterbatasan fasilitas, ketimpangan distribusi, maupun lemahnya implementasi manajemen. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh, implementasi, serta faktor pendukung dan penghambat manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dan mutu pendidikan. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan pendekatan kualitatif melalui analisis berbagai literatur ilmiah yang relevan secara sistematis dan kritis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen sarana dan prasarana memiliki pengaruh signifikan terhadap mutu pendidikan, di mana efektivitasnya lebih ditentukan oleh kualitas pengelolaan dibandingkan ketersediaan fasilitas. Implementasi manajemen yang sistematis melalui tahapan perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, inventarisasi, dan penghapusan mampu mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif. Namun demikian, masih terdapat kendala seperti keterbatasan anggaran, kurangnya pemanfaatan teknologi, serta lemahnya pengawasan. Selain itu, faktor kepemimpinan dan kompetensi sumber daya manusia menjadi penentu utama keberhasilan pengelolaan. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa manajemen sarana dan prasarana yang efektif dan berkelanjutan merupakan kunci penting dalam meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh.

Kata Kunci: Manajemen Sarana dan Prasarana, Mutu Pendidikan

PENDAHULUAN

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu komponen fundamental dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Keberadaan fasilitas pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap, tetapi juga sebagai faktor penentu dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pada dasarnya, sarana dan prasarana merupakan komponen krusial yang berperan dalam menunjang serta memfasilitasi terlaksananya seluruh program dan rencana sekolah¹. Sarana seperti media pembelajaran, alat bantu ajar, serta bahan ajar memiliki peran langsung dalam mendukung aktivitas belajar siswa, sedangkan prasarana seperti ruang kelas, laboratorium, dan fasilitas pendukung lainnya berkontribusi dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, aman, dan nyaman. Dengan demikian, kualitas proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh ketersediaan serta kelayakan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh suatu lembaga pendidikan².

Namun demikian, kondisi ideal tersebut masih belum sepenuhnya terwujud di berbagai satuan pendidikan. Ketidakterpenuhinya sarana dan prasarana yang memadai dapat berdampak negatif terhadap jalannya proses pendidikan. Hal ini disebabkan karena pengelolaan pendidikan secara keseluruhan sangat bergantung pada keberadaan dan optimalisasi komponen tersebut. Ketika fasilitas tidak mendukung, maka proses pembelajaran menjadi kurang efektif, bahkan dapat menurunkan kualitas hasil belajar peserta didik³.

Urgensi sarana dan prasarana dalam pendidikan juga tercermin dalam kebijakan nasional. Sarana dan prasarana termasuk dalam salah satu dari delapan komponen Standar Nasional Pendidikan (SNP), yang meliputi standar proses, standar isi, standar kompetensi pengelolaan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar kompetensi lulusan, standar penilaian pendidikan, serta standar pembiayaan⁴. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah menempatkan sarana dan prasarana sebagai aspek strategis yang tidak dapat dipisahkan dari upaya peningkatan kualitas pendidikan secara nasional.

Meskipun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat banyak permasalahan terkait sarana dan prasarana pendidikan di lapangan. Sebuah penelitian mengidentifikasi sejumlah kendala yang sering terjadi, di antaranya keterbatasan fasilitas

¹ Dani Hermawan, *Manajemen Sarana Dan Prasarana* (Jawa Timur: Klik Media, 2021). h. 2

² Sanesa Tri Manza and Yullys Helsa, "Pentingnya Sarana Dan Prasarana Di Sekolah Terhadap Mutu Pendidikan," *BLAZE : Jurnal Bahasa Dan Sastra Dalam Pendidikan Linguistik Dan Pengembangan* 3, no. 2 (May 31, 2025): 239–44, <https://doi.org/10.59841/blaze.v3i2.2761>.

³ Arif Prasetyo, Roihan Sadad, and Eko Budi Santoso, "Peran Dan Sarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar Madrasah Ibtidaiyah," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 2 (2025): 322–31, <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.26656>.

⁴ Fira Ayu Dwiputri, Fitria Nur Auliah Kurniawati, and Natasya Febriyanti, "Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Di Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi," *Aulad: Journal on Early Childhood* 4, no. 3 (January 22, 2022): 198–205, <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.178>.

pembelajaran seperti kurangnya meja dan kursi sehingga siswa harus berbagi tempat duduk, bahkan ada yang tidak mendapatkan tempat duduk yang layak. Selain itu, keterbatasan buku paket sebagai sumber belajar menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang efektif karena siswa kesulitan mengakses informasi secara mandiri. Permasalahan lain juga mencakup kerusakan fasilitas seperti meja, kursi, dan papan tulis yang tidak lagi layak digunakan, serta kurangnya alat penunjang pembelajaran seperti spidol dan alat peraga yang dapat menghambat kelancaran kegiatan belajar mengajar⁵.

Lebih lanjut, keterbatasan prasarana seperti kurangnya ruang kelas, ruang penyimpanan, lapangan, maupun area parkir juga menjadi hambatan dalam penyelenggaraan pendidikan yang optimal. Tidak hanya itu, masalah seperti hilangnya fasilitas serta kurangnya pemeliharaan sarana dan prasarana menunjukkan lemahnya sistem pengelolaan yang diterapkan di sekolah. Permasalahan-permasalahan tersebut secara keseluruhan menunjukkan bahwa aspek manajemen sarana dan prasarana masih belum berjalan secara efektif dan optimal.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang mengungkapkan bahwa banyak sekolah di Indonesia, khususnya di daerah terpencil, masih menghadapi keterbatasan fasilitas pendidikan. Kondisi seperti ruang kelas yang bocor, meja dan kursi yang rusak, serta fasilitas yang tidak memadai menjadi gambaran nyata ketimpangan sarana dan prasarana. Permasalahan tersebut tidak terlepas dari berbagai hambatan dalam proses manajemen sarana dan prasarana itu sendiri, mulai dari perencanaan hingga pemeliharaan⁶.

Dalam konteks pendidikan modern, sarana dan prasarana memiliki peran yang semakin strategis, terutama dengan adanya perkembangan teknologi dalam pembelajaran. Penyediaan fasilitas yang memadai serta pengelolaan yang baik dapat meningkatkan efektivitas penggunaan media pembelajaran dan aktivitas belajar siswa. Namun demikian, tantangan tetap muncul, khususnya dalam adaptasi penggunaan media digital bagi peserta didik yang belum terbiasa dengan teknologi⁷.

Selain itu, pentingnya sarana dan prasarana juga berkaitan erat dengan karakteristik peserta didik yang beragam. Tidak semua peserta didik memiliki kemampuan akademik yang sama, sehingga keberadaan fasilitas pembelajaran dapat membantu mereka dalam memahami materi

⁵ Masni Alpisa Dewi and Moch. Iqbal, "Problematisasi Sarana Dan Prasarana Dalam Pembelajaran Di SMPN 15 Kota Bengkulu," *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial* 3, no. 2 (August 25, 2024): 174–81, <https://doi.org/10.18860/dsjpips.v3i2.8362>.

⁶ Siti Nurharirah and Anne Effane, "Hambatan Dan Solusi Dalam Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan," *Karimah Tauhid* 1, no. 2 (2022): 219–25, <https://ojs.unida.info/karimahtauhid/article/view/7709>.

⁷ Baruadi, 2020 dalam Sapuani Muhajir and Muhammad Fitriyadi, "Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora (AJSH)," *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora (AJSH)* 5, no. 3 (2025): 5436–43, <http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh>
<http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh>

pelajaran. Sarana dan prasarana yang memadai mampu memberikan dukungan tambahan bagi peserta didik, terutama bagi mereka yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran⁸.

Berdasarkan berbagai permasalahan tersebut, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kualitas tenaga pendidik dan kurikulum, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh efektivitas manajemen sarana dan prasarana. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mendalam mengenai bagaimana manajemen sarana dan prasarana pendidikan dapat dilakukan secara efektif guna mendukung peningkatan mutu pendidikan. Penelitian ini menjadi penting untuk memberikan pemahaman konseptual sekaligus solusi strategis dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan melalui pendekatan studi kepustakaan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (*literature review*) dengan pendekatan kualitatif, yaitu metode penelitian yang berfokus pada penelaahan dan pengkajian berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik manajemen sarana dan prasarana pendidikan. Studi kepustakaan merupakan proses pengumpulan sekaligus analisis data yang bersumber dari bahan pustaka, seperti buku, artikel jurnal ilmiah, database akademik, serta dokumen resmi lainnya, yang digunakan untuk memperkuat landasan teoritis serta menjawab permasalahan penelitian⁹.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai literatur yang berkaitan dengan manajemen sarana dan prasarana pendidikan serta hubungannya dengan mutu pembelajaran. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi, yaitu dengan cara mengidentifikasi, menyeleksi, dan mengkaji dokumen-dokumen yang relevan sesuai dengan fokus penelitian. Data dikumpulkan melalui penelaahan menyeluruh terhadap berbagai sumber literatur, kemudian dianalisis dengan berlandaskan kerangka pemikiran filosofis yang mendasarinya¹⁰.

Selanjutnya, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*), yaitu metode analisis yang dilakukan dengan mengidentifikasi, mengelompokkan, serta mensintesis informasi dari berbagai sumber untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif. Analisis isi didasarkan pada asumsi bahwa kajian terhadap isi dan proses komunikasi merupakan landasan penting dalam penelitian ilmu sosial, termasuk dalam bidang pendidikan. Oleh karena itu,

⁸ Iip Mustopa Syaripah, "Pentingnya Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Untuk Peningkatan Kualitas Pendidikan Di SMK Ma'arif Cijulang," *Lunggi Journal: Literasi Unggulan Ilmiah* 1, no. 1 (2023): 101–6, <https://journal.iainsambas.ac.id/index.php/lunggi/article/view/1790>.

⁹ Abdurrahman, "Metode Penelitian Kepustakaan Dalam Pendidikan Islam.," *Adabuna: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran* 3, no. 2 (2024): 102–13, <https://doi.org/doi.org/10.38073/adabuna>.

¹⁰ Hamzah, 2020 dalam Magdalena et al., *Metode Penelitian Untuk Penulisan Laporan Penelitian Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam* (Bengkulu: Penerbit Buku Literasiologi, 2021). h. 75

penerapan analisis isi dalam penelitian ini menekankan pada prinsip objektivitas, sistematis, serta kemampuan generalisasi konsep¹¹.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Manajemen Sarana dan Prasarana terhadap Mutu Pendidikan

Hasil kajian menunjukkan adanya konsistensi temuan bahwa manajemen sarana dan prasarana memiliki pengaruh yang signifikan terhadap mutu pendidikan. Penelitian oleh Makarau et al. secara kuantitatif membuktikan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana memberikan kontribusi sebesar 79,5% terhadap mutu pendidikan¹². Temuan ini memperlihatkan bahwa kualitas pendidikan tidak hanya ditentukan oleh faktor pedagogis, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kualitas pengelolaan fasilitas pendidikan.

Secara teoritis, sarana dan prasarana merupakan bagian dari input pendidikan yang memiliki peran strategis dalam mendukung proses pembelajaran. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan sarana dan prasarana saja tidak cukup. Pengelolaan yang tidak optimal justru dapat menyebabkan fasilitas tidak berfungsi secara maksimal. Diperkuat oleh Suranto et al. yang menegaskan bahwa manajemen sarana dan prasarana harus memenuhi prinsip efisiensi, akuntabilitas, dan kejelasan tanggung jawab agar dapat berkontribusi terhadap mutu pendidikan¹³. Sebagai komponen utama dalam manajemen fasilitas, sarana perlu dikelola secara cermat agar dapat berfungsi secara optimal serta mendukung pencapaian tujuan organisasi¹⁴.

Penelitian oleh Isnaini et al. menunjukkan fenomena menarik bahwa keterbatasan sarana dan prasarana tidak selalu menjadi penghambat utama dalam peningkatan mutu pendidikan. Sekolah yang memiliki keterbatasan fasilitas tetap mampu mencapai mutu yang baik karena didukung oleh manajemen yang efektif¹⁵. Menunjukkan bahwa kualitas pengelolaan memiliki posisi yang lebih dominan dibandingkan sekadar ketersediaan fasilitas.

Terdapat pula kesenjangan antara kondisi ideal dan realitas di lapangan. Pangestu et al. mengungkapkan bahwa masih terdapat ketimpangan dalam distribusi dan pengelolaan sarana dan

¹¹ Sofwatillah, 2024 dalam Wahyu Muhibin, Sulastri, and Muhammad Khoiruddin, "Evaluasi Pembelajaran: Prinsip Dan Teknik Penilaian Dalam Pendidikan Islam" 6, no. 4 (2025): 284–90, <https://ejournals.com/ojs/index.php/jmi/article/view/4040>.

¹² Nur Istiana Makarau et al., "Pengaruh Manajemen Sarana Dan Prasarana Terhadap Mutu Pendidikan," *JAMP; Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 6, no. 3 (2023): 302–12, <http://journal2.um.ac.id/index.php/jamp/>.

¹³ Dwi Iwan Suranto et al., "Pentingnya Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Jurnal Kiprah Pendidikan* 1, no. 2 (April 30, 2022): 59–66, <https://doi.org/10.33578/kpd.v1i2.26>.

¹⁴ Ferly Adreyanto et al., *Manajemen Sarana Dan Prasarana* (Jawa Timur: Askara Sastra Media, 2025). h.7

¹⁵ Nurul Isnaini, Fizian Yahya, and Muhammad Sabri, "Peran Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MI NW 1 Kembang Karang," *Jurnal Manajemen Dan Budaya STAI Darul Kamal NW Kembang Karang* 1, no. 1 (2021): 1–10, <https://journal.staidk.ac.id/index.php/mdb>.

prasarana di Indonesia¹⁶. Hal ini menyebabkan tidak meratanya mutu pendidikan antar wilayah, terutama antara daerah perkotaan dan daerah terpencil.

Dapat disimpulkan bahwa manajemen sarana dan prasarana memiliki hubungan yang sangat erat dengan mutu pendidikan. Akan tetapi, efektivitasnya sangat bergantung pada kualitas pengelolaan, pemerataan fasilitas, serta kemampuan lembaga pendidikan dalam mengoptimalkan sumber daya yang tersedia.

Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Praktik Pendidikan

Implementasi manajemen sarana dan prasarana di berbagai lembaga pendidikan menunjukkan pola yang relatif serupa, yaitu melalui tahapan perencanaan, pengadaan, pengorganisasian, pemanfaatan, dan pemeliharaan. Penelitian Ginanjar et al. mengungkapkan bahwa proses tersebut dilakukan secara sistematis dengan mempertimbangkan analisis kebutuhan dan prioritas¹⁷. Mengindikasikan bahwa implementasi yang terstruktur menjadi kunci keberhasilan pengelolaan sarana dan prasarana.

Penelitian Sandi dan Fauzi pada tingkat pendidikan anak usia dini menunjukkan bahwa perencanaan sarana dan prasarana dilakukan pada awal tahun ajaran dengan mempertimbangkan kebutuhan lembaga. Pengadaan dilakukan sesuai prosedur, sedangkan pemeliharaan dilakukan secara akuntabel¹⁸. Implementasi manajemen sarana dan prasarana telah berjalan secara administratif, meskipun belum sepenuhnya dianalisis dampaknya terhadap hasil belajar.

Pada tingkat pendidikan menengah kejuruan, Chasovy et al. melalui studi literatur menemukan bahwa implementasi manajemen sarana dan prasarana secara umum telah berjalan dengan baik dan berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan¹⁹. Praktik manajemen sarana dan prasarana telah menjadi bagian integral dari sistem manajemen sekolah.

Namun, penelitian Gusli et al. menunjukkan bahwa implementasi tersebut belum sepenuhnya optimal. Masih terdapat kelemahan dalam sistem pengawasan, perencanaan, dan

¹⁶ Muhammad Rayhan Pangestu, Muhammad Abdul Aziz, and Ramdani Ali, "Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Mendukung Mutu Layanan Pendidikan," *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis* 2, no. 1 (2025): 509–13, <https://jurnal.kopusindo.com/index.php/jimp/index>.

¹⁷ M Hidayat Ginanjar, Rahman, and Muhammad Jundullah, "Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran Di SMA AL-MINHAJ BOGOR," *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2023): 103–18, <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/jim/article/view/3693>.

¹⁸ Qalka Sandi and Hairul Fauzi, "Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Taman Kanak-Kanak," *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2023): 94–100, <http://ejournal.yayasanpendidikanzurriyatulquran.id/index.php/dzurriyat>.

¹⁹ Aulya Chasovy, M. Giatman, and Ernawati, "Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Kejuruan," *Journal of Education Research* 4, no. 2 (June 14, 2023): 662–68, <https://doi.org/10.37985/jer.v4i2.231>.

realisasi pengadaan yang menyebabkan lingkungan belajar belum ideal²⁰. Terdapat adanya kesenjangan antara konsep dan praktik di lapangan.

Implementasi manajemen sarana dan prasarana di berbagai jenjang pendidikan telah berjalan dengan pola yang sistematis, tetapi masih menghadapi berbagai kendala. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kualitas implementasi, khususnya dalam aspek pengawasan, evaluasi, dan inovasi pengelolaan.

Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Manajemen Sarana dan Prasarana

Keberhasilan manajemen sarana dan prasarana tidak terlepas dari berbagai faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi implementasinya. Penelitian Maizah dan Ratnawati menunjukkan bahwa dukungan pemerintah, khususnya melalui dana BOS, menjadi faktor utama dalam mendukung pengadaan sarana dan prasarana. Selain itu, kerja sama antar tenaga pendidik juga menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan pengelolaan fasilitas²¹.

Selain faktor pendukung, terdapat pula berbagai faktor penghambat yang menjadi tantangan dalam pengelolaan sarana dan prasarana. Di antaranya adalah keterbatasan anggaran, kerusakan fasilitas, serta hilangnya sarana dan prasarana. Permasalahan ini menunjukkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana tidak hanya berkaitan dengan pengadaan, tetapi juga dengan pemeliharaan dan pengawasan.

Penelitian Pangestu et al. juga menyoroti bahwa kurangnya pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan sarana dan prasarana menjadi salah satu hambatan utama. Sistem inventarisasi yang masih manual menyebabkan kurang optimalnya pengawasan dan pengendalian aset pendidikan²². Pemeliharaan sarana dan prasarana menuntut adanya inventarisasi yang menyeluruh terhadap seluruh fasilitas pendidikan. Tanpa pencatatan yang lengkap, kegiatan pemeliharaan berisiko tidak tepat sasaran dan berpotensi menjadi tidak efektif²³. Selain itu, faktor sumber daya manusia juga menjadi penentu keberhasilan manajemen sarana dan prasarana. Kurangnya kompetensi pengelola dalam bidang manajemen menyebabkan pengelolaan tidak berjalan secara optimal. Peningkatan kapasitas SDM menjadi kebutuhan yang mendesak. Keberhasilan manajemen sarana dan prasarana dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang komprehensif untuk mengatasi berbagai hambatan tersebut.

²⁰ Ramadhoni Aulia Gusli, Iswantir M, and Muaddyl Akhyar, "Konsep Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Lembaga Islam Di MTs Sungai Rambah Kabupaten Padang Pariaman," *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2023): 61–78, <http://jurnal.staiserdanglubukpakam.ac.id/index.php/bilqolam>.

²¹ Maizah Maizah and Rinta Ratnawati, "Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Sebagai Penunjang Efektivitas Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan," *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)* 7, no. 1 (May 2, 2024): 49–59, <https://doi.org/10.31539/alignment.v7i1.9537>.

²² Pangestu, Aziz, and Ali, "Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Mendukung Mutu Layanan Pendidikan."

²³ Oki Dermawan, *Manajemen Fasilitas Pendidikan* (Jakarta: Edu Pustaka, 2020). h. 23

Peran Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran

Sarana dan prasarana memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif. Penelitian Fajarani et al. menunjukkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana yang baik dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan mendukung aktivitas pembelajaran²⁴. Hal ini berdampak pada meningkatnya motivasi belajar peserta didik. Selain itu, penelitian Ginanjar et al. menunjukkan bahwa penggunaan sarana dan prasarana secara optimal dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Pemanfaatan fasilitas seperti media pembelajaran dan ruang kelas yang layak memungkinkan proses pembelajaran berlangsung secara lebih interaktif dan efisien²⁵. Penelitian Maizah dan Ratnawati juga menunjukkan bahwa kelengkapan sarana dan prasarana memiliki kontribusi langsung terhadap pencapaian tujuan pendidikan²⁶. Sarana dan prasarana tidak hanya berfungsi sebagai pendukung, tetapi juga sebagai faktor penentu dalam keberhasilan pembelajaran.

Namun, efektivitas pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan fasilitas, tetapi juga oleh cara penggunaannya. Sarana dan prasarana yang lengkap tetapi tidak dimanfaatkan secara optimal tidak akan memberikan dampak yang signifikan terhadap proses pembelajaran. Oleh karena itu, pengelolaan sarana dan prasarana harus diintegrasikan dengan strategi pembelajaran yang inovatif agar dapat memberikan kontribusi maksimal terhadap peningkatan kualitas pendidikan.

Kesenjangan dan Tantangan Manajemen Sarana dan Prasarana di Era Modern

Meskipun manajemen sarana dan prasarana telah menjadi bagian integral dalam sistem pendidikan, masih terdapat berbagai tantangan yang harus dihadapi, terutama dalam era modern. Salah satu tantangan utama adalah ketimpangan distribusi fasilitas pendidikan antar wilayah²⁷. Pendistribusian atau penyaluran perlengkapan merupakan proses pemindahan barang beserta tanggung jawabnya dari pihak yang mengelola penyimpanan kepada unit atau individu yang membutuhkan barang tersebut²⁸.

²⁴ Reinikah Fajarani, Ulfa'atun Sholihah, and Ade Firman Khanafi, "Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 7 (July 25, 2021): 1233–41, <https://doi.org/10.36418/japendi.v2i7.228>.

²⁵ Ginanjar, Rahman, and Jundullah, "Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran Di SMA AL-MINHAI BOGOR."

²⁶ Maizah and Ratnawati, "Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Sebagai Penunjang Efektivitas Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan."

²⁷ Pangestu, Aziz, and Ali, "Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Mendukung Mutu Layanan Pendidikan."

²⁸ Bafadal, 2004 dalam Nuramila, *Manajemen Pendidikan (Tinjauan Teori Dan Praktis)* (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2020). h. 113

Selain itu, perkembangan teknologi menuntut adanya inovasi dalam pengelolaan sarana dan prasarana. Namun, banyak lembaga pendidikan yang belum mampu memanfaatkan teknologi secara optimal dalam pengelolaan fasilitas. Menyebabkan pengelolaan sarana dan prasarana menjadi kurang efektif dan efisien. Penelitian Gusli et al. juga menunjukkan bahwa sistem manajemen yang belum optimal menjadi salah satu faktor penghambat dalam pengelolaan sarana dan prasarana²⁹. Diperlukan adanya perbaikan sistem manajemen yang lebih modern dan adaptif.

Selain itu, tantangan lain yang dihadapi adalah kurangnya perhatian terhadap pemeliharaan sarana dan prasarana. Banyak fasilitas yang mengalami kerusakan akibat kurangnya perawatan, sehingga tidak dapat digunakan secara optimal. Tantangan dalam manajemen sarana dan prasarana tidak hanya berkaitan dengan ketersediaan fasilitas, tetapi juga dengan kemampuan lembaga pendidikan dalam mengelola dan memanfaatkannya secara efektif. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dan kebijakan yang adaptif untuk menghadapi tantangan tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian terhadap berbagai literatur, dapat disimpulkan bahwa manajemen sarana dan prasarana pendidikan memiliki peran yang sangat strategis dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan. Sarana dan prasarana tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap, tetapi merupakan komponen esensial yang secara langsung maupun tidak langsung memengaruhi efektivitas proses pembelajaran. Pengelolaan yang baik memungkinkan fasilitas pendidikan dimanfaatkan secara optimal sehingga mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Kualitas manajemen sarana dan prasarana sering kali lebih menentukan dibandingkan dengan jumlah atau kelengkapan fasilitas yang dimiliki. Sekolah dengan keterbatasan fasilitas tetap dapat mencapai mutu pendidikan yang baik apabila mampu mengelola sarana dan prasarana secara efektif. Aspek manajerial memiliki peran yang lebih dominan dibandingkan aspek kuantitatif fasilitas. Namun, masih terdapat berbagai permasalahan dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan, seperti ketimpangan distribusi fasilitas, keterbatasan anggaran, lemahnya sistem pemeliharaan, serta kurang optimalnya pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan. Permasalahan tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara kebijakan dan implementasi di lapangan. Dapat ditegaskan bahwa manajemen sarana dan prasarana pendidikan yang efektif merupakan salah satu kunci utama dalam meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang sistematis, kolaboratif, dan berkelanjutan dalam mengoptimalkan pengelolaan sarana dan prasarana agar dapat memberikan kontribusi maksimal terhadap pencapaian tujuan pendidikan.

²⁹ Gusli, M, and Akhyar, "Konsep Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Lembaga Islam Di MTs Sungai Rambah Kabupaten Padang Pariaman."

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami ucapkan kepada lembaga Jurnal Pelita Pendidikan, Hukum, Ekonomi dan Teknologi yang telah memfasilitasi penerbitan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. "Metode Penelitian Kepustakaan Dalam Pendidikan Islam." *Adabuna: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran* 3, no. 2 (2024): 102–13.
<https://doi.org/doi.org/10.38073/adabuna>.
- Adreyanto, Ferly, Dadan Zulkifli, Mohzana, Agnes Aryesam, Novihtha Sampe, and Riski Eko Ardiant. *Manajemen Sarana Dan Prasarana*. Jawa Timur: Askara Sastra Media, 2025.
- Aulya Chasovy, M. Giatman, and Ernawati. "Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Kejuruan." *Journal of Education Research* 4, no. 2 (June 14, 2023): 662–68. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i2.231>.
- Dermawan, Oki. *Manajemen Fasilitas Pendidikan*. Jakarta: Edu Pustaka, 2020.
- Dewi, Masni Alpisa, and Moch. Iqbal. "Problematika Sarana Dan Prasarana Dalam Pembelajaran Di SMPN 15 Kota Bengkulu." *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial* 3, no. 2 (August 25, 2024): 174–81. <https://doi.org/10.18860/dsjpips.v3i2.8362>.
- Dwiputri, Fira Ayu, Fitria Nur Auliah Kurniawati, and Natasya Febriyanti. "Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Di Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi." *Aulad: Journal on Early Childhood* 4, no. 3 (January 22, 2022): 198–205. <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.178>.
- Fajarani, Reinikah, Ulfa'atun Sholihah, and Ade Firman Khanafi. "Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 7 (July 25, 2021): 1233–41. <https://doi.org/10.36418/japendi.v2i7.228>.
- Ginanjar, M Hidayat, Rahman, and Muhammad Jundullah. "Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran Di SMA AL-MINHAJ BOGOR." *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2023): 103–18. <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/jim/article/view/3693>.
- Gusli, Ramadhoni Aulia, Iswantir M, and Muaddyl Akhyar. "Konsep Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Lembaga Islam Di MTs Sungai Rambah Kabupaten Padang Pariaman." *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2023): 61–78. <http://jurnal.staiserdanglubukpakam.ac.id/index.php/bilqolam>.
- Hermawan, Dani. *Manajemen Sarana Dan Prasarana*. Jawa Timur: Klik Media, 2021.

- Isnaini, Nurul, Fizian Yahya, and Muhammad Sabri. "Peran Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MI NW 1 Kembang Karang." *Jurnal Manajemen Dan Budaya STAI Darul Kamal NW Kembang Karang* 1, no. 1 (2021): 1–10. <https://journal.staidk.ac.id/index.php/mdb>.
- Magdalena, Bestari Endayana, Aflah Indra Pulungan, Maimunah, and Nurazmi Dalila Dalimunthe. *Metode Penelitian Untuk Penulisan Laporan Penelitian Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam*. Bengkulu: Penerbit Buku Literasiologi, 2021.
- Maizah, Maizah, and Rinta Ratnawati. "Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Sebagai Penunjang Efektivitas Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan." *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)* 7, no. 1 (May 2, 2024): 49–59. <https://doi.org/10.31539/alignment.v7i1.9537>.
- Makarau, Nur Istiana, Heny Wulandari, Na'imah, and Siti Nurul Aprida. "Pengaruh Manajemen Sarana Dan Prasarana Terhadap Mutu Pendidikan." *JAMP; Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 6, no. 3 (2023): 302–12. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jamp/>.
- Muhajir, Sapuani, and Muhammad Fitriyadi. "Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora (AJSH)." *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora (AJSH)* 5, no. 3 (2025): 5436–43. <http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh><http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh>.
- Muhibin, Wahyu, Sulastri, and Muhammad Khoiruddin. "Evaluasi Pembelajaran: Prinsip Dan Teknik Penilaian Dalam Pendidikan Islam" 6, no. 4 (2025): 284–90. <https://ejournals.com/ojs/index.php/jmi/article/view/4040>.
- Nuramila. *Manajemen Pendidikan (Tinjauan Teori Dan Praktis)*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2020.
- Nurharirah, Siti, and Anne Effane. "Hambatan Dan Solusi Dalam Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan." *Karimah Tauhid* 1, no. 2 (2022): 219–25. <https://ojs.unida.info/karimahtauhid/article/view/7709>.
- Pangestu, Muhammad Rayhan, Muhammad Abdul Aziz, and Ramdani Ali. "Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Mendukung Mutu Layanan Pendidikan." *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis* 2, no. 1 (2025): 509–13. <https://jurnal.kopusindo.com/index.php/jimp/index>.
- Prasetyo, Arif, Roihan Sadad, and Eko Budi Santoso. "Peran Dan Sarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar Madrasah Ibtidaiyah." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 2 (2025): 322–31. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.26656>.

-
- Sandi, Qalka, and Hairul Fauzi. "Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Taman Kanak-Kanak." *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2023): 94–100. <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/dzurriyat>.
- Sanesa Tri Manza, and Yullys Helsa. "Pentingnya Sarana Dan Prasarana Di Sekolah Terhadap Mutu Pendidikan." *BLAZE : Jurnal Bahasa Dan Sastra Dalam Pendidikan Linguistik Dan Pengembangan* 3, no. 2 (May 31, 2025): 239–44. <https://doi.org/10.59841/blaze.v3i2.2761>.
- Suranto, Dwi Iwan, Saipul Annur, Ibrahim, and Afif Alfiyanto. "Pentingnya Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Kiprah Pendidikan* 1, no. 2 (April 30, 2022): 59–66. <https://doi.org/10.33578/kpd.v1i2.26>.
- Syaripah, Iip Mustopa. "Pentingnya Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Untuk Peningkatan Kualitas Pendidikan Di SMK Ma'arif Cijulang." *Lunggi Journal: Literasi Unggulan Ilmiah* 1, no. 1 (2023): 101–6. <https://journal.iaisambas.ac.id/index.php/lunggi/article/view/1790>.